

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di RSIA Anugerah Medica Center kota Metro tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata nilai *post partum blues* sebelum intervensi psikoedukasi pada pasien *post sectio caesarea* adalah 13,97 dengan nilai *post partum blues* paling rendah adalah 10 dan nilai *post partum blues* paling tinggi adalah 20 dengan standar deviasi 2,128.
2. Rata-rata nilai *post partum blues* sesudah diberikan intervensi pada pasien *post sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medikal Center Kota Metro adalah 12,05 dengan nilai *post partum blues* paling rendah adalah 9 dan nilai *post partum blues* paling tinggi adalah 14 dengan standar deviasi 1,053.
3. Rata-rata nilai *post partum blues* sebelum pada kelompok kontrol pasien *post sectio caesarea* adalah 14,34 dengan nilai *post partum blues* paling rendah adalah 9 dan nilai *post partum blues* paling tinggi adalah 19 dengan standar deviasi 2,453.
4. Rata-rata nilai *post partum blues* sesudah pada kelompok kontrol pasien *post sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medikal Center Kota Metro adalah 14,18 dengan nilai *post partum blues* paling rendah adalah 8 dan nilai *post partum blues* paling tinggi adalah 18 dengan standar deviasi 2,448.
5. Ada pengaruh psikoedukasi terhadap terjadinya *post partum blues* pada ibu *post sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro Tahun 2024 dengan uji *sample t-test independent* didapatkan hasil *p-value* 0,000 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi RSIA Anugerah Medikal Center Kota Metro
Peneliti menyarankan ada baiknya penerapan pemberian psikoedukasi dapat diterapkan dilingkungan Rumah Sakit terutama pada ibu *post sectio*

caesarea dalam tujuan menurunkan angka kejadian post partum blues melihat dari kurangnya informasi dan kesiapan yang dimiliki oleh ibu yang melakukan sectio caesarea.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat membantu menyediakan sumber informasi atau referensi terkait dengan terapi nonfarmakologi psikoedukasi sebagai terapi untuk mengatasi *post partum blues*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan variasi pemberian psikoedukasi dalam variasi lain seperti audio maupun audiovisual yang dapat lebih mudah diingat oleh ibu.